

## ABSTRAK

**Farhan Isro' Arobi, 2023.** “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaktepatan Kode Diagnosis Poli KIA Di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang” Laporan Tugas Akhir. Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Dosen Pembimbing : Firstanto Agung Pribadi, A.Md. Per. Kes, SKM, MKM. Dosen Penguji : Dea Allan Karunia Sakti, SST, MKM

Kodesifikasi diagnosis penyakit adalah bagian penting yang memiliki arti bahwa kita sebagai perekam medis harus melakukan klasifikasi diagnosis penyakit untuk keperluan laporan bulanan dan tahunan. Proses ini memiliki peran penting dalam pembiayaan puskesmas. Koder harus menggunakan buku International Classification of Disease and Related Health Problems Tenth Revision (ICD-10) untuk mengspesifikasikan kode. Hal ini tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republic Indonesia No. 844/MENKES/SK/X/2006. Penelitian ini diadakan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktepatan kode. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi dan studi literatur. Hasil penelitian ini dijelaskan dengan metode 5M (Man, Machine, Method, Material and Money) yang mana metode ini merupakan alat untuk menganalisis penyebab dari suatu masalah. Hasil penelitian menunjukkan proses kodefikasi diagnosis dan penyebab ketidaktepata kode diagnosis di Poli KIA Puskesmas Mulyorejo Kota Malang berdasarkan 5M. Proses kodefikasi di Puskesmas Mulyorejo sudah diatur dalam bentuk SPO yang sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Mulyorejo Nomor 084/KAPUS/XI/2019 tentang Pelayanan Pendaftaran dan Rekam Medis. Didapatkan beberapa faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis di Poli KIA Puskesmas Mulyorejo Kota Malang yang dapat ditinjau dari unsur manajemen 5M (*man, machine, method, material dan money*) yaitu Petugas yang melakukan kodefikasi pada poli KIA Puskesmas Mulyorejo. Beberapa penyebab ketidaktepatan kode diagnosis di Poli KIA Puskesmas Mulyorejo adalah Petugas yang melakukan kodefikasi pada poli KIA Puskesmas Mulyorejo Kota Malang masih

dilakukan oleh tenaga non rekam medis, Petugas non rekam medis yang melakukan kodefikasi diagnosis di Puskesmas Mulyorejo tidak mengandalkan buku ICD-10 melainkan mengandalkan hafalan secara otodidak dan Puskesmas Mulyorejo belum pernah melakukan pengadaan anggaran untuk melakukan pelatihan terhadap petugas non rekam medis yang melakukan kodefikasi diagnosis.

**Kata Kunci** : Analisis, Ketidaktepatan, Ketepatan, Kodefikasi Diagnosis, Penyebab